

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. komunikasi yang dapat dilakukan orang tua dengan remaja adalah komunikasi dua arah, supaya pesan yang disampaikan antara komunikan dengan komunikator dapat diterima, sehingga komunikasi terjalin dengan baik dan benar
2. Komunikasi yang dilakukan orang tua dengan anak, seperti orang tua harus menjadi teladan dalam berkomunikasi, kultur kesetaraan dalam berkomunikasi, menyediakan waktu dan diri untuk mendampingi anak dalam berkomunikasi, memberikan kasih sayang dan cinta kasih dalam berkomunikasi.
3. Hubungan yang berarti antara variabel komunikasi orang tua dalam keluarga (X) dengan perilaku menyimpang remaja usia 15-18 tahun (Y) sebesar $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0.793 > 0.279$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9.021 > 1.67$. Hal ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan komunikasi orang tua dalam keluarga dengan perilaku menyimpang remaja di lingkungan VI Kelurahan Pulo Brayon Bengkel Baru Kecamatan Medan Timur Kota Medan.

B. Saran

Berdasarkan temuan di lapangan dan kesimpulan penelitian ini, saran-saran berupa rekomendasi dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Orang tua sebaiknya lebih memperhatikan cara berkomunikasi yang baik dan benar antara orang tua dan anak, sehingga akan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Oleh karena itu orang tua harus melihat beberapa hal yang dapat membangun komunikasi yang baik dan benar, seperti membangun komunikasi dua arah antara orang tua dan anak, orang tua harus bisa menjadi teladan bagi anak, kultur kesetaraan dalam berkomunikasi, menyediakan waktu dan diri untuk mendampingi anak, memberikan kasih sayang dan cinta kasih karena di dalam keluarganya anak akan merasa nyaman dan terlindungi.
2. Orang tua juga harus lebih mengerti jiwa dari remaja, karena psikologis remaja berbeda-beda. Oleh karena itu orang tua harus membuat gaya komunikasi yang baik dan benar.
3. Remaja juga harus lebih terbuka kepada orang tua, agar orang tua mengetahui keinginan remaja sehingga tidak akan terjadi kesalahpahaman antara remaja dan orang tua dalam berkomunikasi. Selain itu remaja juga harus dapat memilih lingkungan tempat remaja bergaul, agar tidak ikut terjerumus dalam perilaku yang menyimpang.
4. Sebaiknya di adakan kerjasama antara kepala lingkungan dengan warga masyarakat untuk membuat penyuluhan mengenai komunikasi orang tua dan anak.